



MODUL AJAR DEEP LEARNING BERBASIS CINTA

KELAS IX-C

Materi Peluang Kejadian - Matematika Kelas IX-C

♥ Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Pendidikan Berbasis Cinta



Hari / Tanggal
Rabu, 14 Januari 2026



Waktu Pembelajaran
13:45 - 14:45 (2 JP)
Jam ke 10-11



Guru Pengampu
Kusumaningrum, S.Pd Guru Matematika



Kelas
IX-C (30 Siswa)

Kusumaningrum, S.Pd

Guru Matematika MTs Ahmad Yani Jabung



Lulusan S1 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Malang dengan spesialisasi pembelajaran berbasis cinta dan pendidikan karakter. Memiliki pengalaman mengajar 10 tahun dengan fokus pada pendekatan humanis dalam pembelajaran matematika.

"Peluang mengajarkan kita tentang ketidakpastian dalam kehidupan, namun dengan keimanan dan akhlak mulia, kita bisa menghadapinya dengan bijaksana dan tanggung jawab."

Filosofi Pendidikan Berbasis Cinta

Pendidikan Berbasis Cinta adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan kasih sayang, empati, dan penghargaan terhadap martabat manusia sebagai fondasi proses belajar. Dalam konteks pembelajaran peluang, kami mengajarkan bahwa matematika bukan hanya angka, tetapi juga refleksi dari kebijaksanaan ilahi dalam mengatur ketidakpastian kehidupan.

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٌ فِي ظِلْمَتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٌ وَلَا يَابِسٌ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

"Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang gaib; tak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)." (QS. Al-An'am: 59)



Cinta kepada Allah

Mengembangkan kesadaran bahwa semua ketentuan dan ketidakpastian dalam kehidupan adalah bagian dari kebijaksanaan Ilahi yang Maha Mengetahui.



Cinta kepada Diri Sendiri

Membangun kesadaran diri, percaya diri, dan tanggung jawab dalam menghadapi ketidakpastian dan mengambil keputusan yang tepat.



Cinta kepada Sesama

Mengembangkan empati, kerjasama, dan adab dalam belajar bersama, saling membantu memahami konsep yang sulit.



Cinta kepada Ilmu

Menumbuhkan rasa ingin tahu, kejujuran intelektual, dan ketekunan dalam mencari kebenaran melalui matematika.



Cinta kepada Lingkungan

Menggunakan konsep peluang untuk memahami pola-pola alam dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pilar Deep Learning dalam Pembelajaran



Meaningful Learning

Pembelajaran bermakna yang menghubungkan konsep peluang dengan kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai spiritual.



Critical Thinking

Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis probabilitas dan mengambil keputusan yang bijaksana.



Creativity

Mendorong kreativitas dalam menyelesaikan masalah peluang dengan berbagai pendekatan dan inovasi.



Collaboration

Belajar kolaboratif dengan prinsip saling menghargai dan bekerja









Metacognition & Reflection

Mengembangkan kesadaran metakognitif dan kemampuan

sama untuk mencapai pemahaman bersama.

merefleksikan proses belajar serta nilai-nilai yang diperoleh.

Identitas Modul Ajar

| | |
|---|--|
| <p> Satuan Pendidikan</p> | <p>MTs Ahmad Yani Jabung "Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Berperilaku" Jl. Pendidikan No. 123, Jabung, Malang, Jawa Timur</p> |
| <p> Mata Pelajaran</p> | <p>Matematika – Peluang Kejadian  Integrasi Nilai: Kejujuran, Tanggung Jawab, Kebijakan dalam Ketidakpastian</p> |
| <p> Capaian Pembelajaran (CP)</p> | <p>Peserta didik mampu memahami konsep peluang kejadian, menghitung peluang suatu kejadian dalam berbagai konteks, serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kebijakan dalam menghadapi ketidakpastian.</p> <p> AI-Qur'an dan Matematika: "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'd: 11). Dalam peluang, kita belajar bahwa meskipun ada ketidakpastian, usaha dan ikhtiar tetap diperlukan.</p> |
| <p> Tujuan Pembelajaran Berbasis Cinta</p> | <p>A. Sikap Spiritual dan Sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensyukuri keteraturan matematika dalam kehidupan sebagai bukti kebesaran Allah • Menunjukkan kejujuran dalam menghitung dan melaporkan hasil peluang • Bekerja sama dengan penuh empati dan menghargai pendapat teman <p>B. Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep peluang kejadian tunggal dan majemuk • Menghitung peluang suatu kejadian dengan berbagai metode • Membedakan antara peluang teoritis dan empiris <p>C. Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan konsep peluang dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari • Menganalisis data untuk menentukan peluang kejadian • Menyajikan hasil perhitungan peluang dengan komunikasi yang jelas |

Profil Pelajar
Pancasila & Rahmatan lil 'Alamin

Pemahaman Bermakna

Beriman & Bertakwa
Meyakini bahwa segala ketentuan Allah adalah yang terbaik, meskipun dalam ketidakpastian matematis.

Bernalar Kritis
Menganalisis peluang dengan logika matematis dan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan.

Gotong Royong
Bekerja sama dalam kelompok dengan prinsip saling menghargai dan membantu.

Rahmatan lil 'Alamin
Menggunakan ilmu peluang untuk kebaikan bersama dan kemaslahatan umat manusia.

Pemahaman Inti: Peluang bukan sekadar perhitungan matematis, tetapi alat untuk memahami ketidakpastian dalam kehidupan dengan bijaksana, disertai keimanan bahwa Allah Maha Mengetahui segala yang gaib dan yang nyata.

Pertanyaan Pemantik Berbasis Cinta:

1. Bagaimana konsep peluang mengajarkan kita tentang kerendahan hati dalam menghadapi ketidakpastian hidup?
2. Bagaimana kejujuran dalam menghitung peluang mencerminkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apa hubungan antara usaha (ikhtiar) dan penerimaan (tawakal) dalam konteks peluang kejadian?
4. Bagaimana peluang dapat digunakan untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan?

Kegiatan Pembelajaran Berbasis Cinta

| Tahapan | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa | Nilai Cinta yang Dikembangkan | Waktu |
|---|---|--|--|----------|
| Pendahuluan (13:45-13:55) | 1. Pembukaan dengan Doa: Memimpin doa dengan khusyuk 2. Apersepsi Bermakna: Menampilkan video tentang ketidakpastian dalam kehidupan 3. Penyampaian Tujuan: Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan penekanan pada nilai-nilai | 1. Berdoa dengan Khidmat: Mengawali belajar dengan mengingat Allah 2. Refleksi Awal: Merefleksikan pengalaman tentang ketidakpastian dalam hidup 3. Menyimak dengan Empati: Mendengarkan dengan penuh perhatian | 🕌 Cinta kepada Allah 🧠 Kesadaran Diri 🗣️ Keterbukaan | 10 menit |
| Inti - Eksplorasi (13:55-14:15) | 1. Demonstrasi Kasih Sayang: Menjelaskan konsep peluang dengan contoh kehidupan nyata 2. Diskusi Terbimbing: Memandu diskusi tentang peluang dan keimanan 3. Pembimbingan Individual: Memberikan perhatian khusus pada siswa yang kesulitan | 1. Eksplorasi Berkelompok: Berdiskusi dalam kelompok dengan prinsip saling menghargai 2. Eksperimen Sederhana: Melakukan percobaan melempar koin dan dadu 3. Kolaborasi Penuh Empati: Bekerja sama menyelesaikan masalah peluang | 💡 Cinta Ilmu 🤝 Empati Sosial 🌱 Berpikir Kritis | 20 menit |
| Inti - Elaborasi (14:15-14:30) | 1. Fasilitasi Refleksi: Membimbing refleksi tentang | 1. Presentasi dengan Adab: Mempresentasikan hasil | 🌿 Tanggung Jawab 🌟 Percaya Diri | 15 menit |

| Tahapan | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa | Nilai Cinta yang Dikembangkan | Waktu |
|---------------------------------|---|--|--|----------|
| | nilai-nilai dalam peluang 2. Penguatan Karakter: Menghubungkan konsep peluang dengan akhlak sehari-hari 3. Validasi Emosional: Mengakui perasaan dan usaha setiap siswa | dengan rendah hati 2. Refleksi Nilai: Menulis jurnal refleksi tentang pelajaran yang didapat 3. Saling Memberi Masukan: Memberikan masukan dengan santun |  Komunikasi Santun | |
| Penutup (14:30-14:45) | 1. Penyimpulan Holistik: Menyimpulkan materi dan nilai-nilai 2. Apresiasi Spesifik: Memberikan pujian spesifik untuk sikap positif 3. Penutup dengan Doa: Menutup pembelajaran dengan doa dan harapan | 1. Menyimpulkan dengan Jujur: Merangkum pemahaman yang didapat 2. Refleksi Akhir: Merefleksikan perubahan sikap setelah belajar 3. Berdoa dengan Penuh Makna: Berdoa untuk keberkahan ilmu |  Syukur  Integritas  Kasih Sayang | 15 menit |

Asesmen Pembelajaran



Asesmen Diagnostik

Teknik: Kuesioner awal, observasi sikap, tes awal pengetahuan

Fokus: Pemahaman awal tentang peluang, sikap terhadap ketidakpastian, gaya belajar

Penilaian Cinta:

Mengidentifikasi kebutuhan emosional dan akademik untuk pendampingan personal

Contoh Instrumen: "Bagaimana perasaan Anda ketika menghadapi situasi yang tidak pasti dalam kehidupan?"



Asesmen Formatif

Teknik: Observasi proses, jurnal refleksi, diskusi kelompok, lembar kerja

Fokus: Pemahaman konsep, perkembangan sikap, kolaborasi, kejujuran

Penilaian Cinta: Memberikan umpan balik membangun, mengakui setiap kemajuan

Rubrik Sikap: Menilai kejujuran, empati, tanggung jawab, dan ketekunan



Asesmen Sumatif

Teknik: Tes tertulis, proyek aplikasi, presentasi, portofolio

Fokus: Penguasaan konsep, kemampuan aplikasi, internalisasi nilai

Penilaian Cinta: Menilai proses dan hasil, memberikan kesempatan perbaikan

Contoh Tugas: "Analisis peluang dalam keputusan sehari-hari dengan pertimbangan etika"

Diferensiasi Pembelajaran

Diferensiasi Konten

Untuk Siswa Cepat: Tantangan analisis peluang kompleks, proyek penelitian sederhana, mentoring teman

Untuk Siswa yang Membutuhkan

Bantuan: Contoh konkret, penjelasan bertahap, lembar kerja terstruktur

Untuk Berbagai Gaya Belajar:

Visual (diagram), Auditori (diskusi), Kinestetik (percobaan)

Diferensiasi Proses

Pilihan Aktivitas: Eksperimen, diskusi, presentasi, jurnal refleksi

Waktu Fleksibel: Memberikan waktu tambahan sesuai kebutuhan

Dukungan Emosional: Validasi perasaan, ruang aman bertanya, penguatan positif

Diferensiasi Produk

Pilihan Produk: Laporan tertulis, presentasi, poster infografis, video penjelasan

Penilaian Autentik: Menilai proses, kreativitas, dan aplikasi nilai dalam produk

Rubrik Fleksibel: Menyesuaikan kriteria dengan kemampuan dan usaha siswa

Dukungan Lingkungan

Fisik: Ruang nyaman, pencahayaan baik, pengaturan tempat duduk fleksibel

Emosional: Atmosfer aman, bebas dari ejekan, penghargaan terhadap perbedaan

Sosial: Kelompok belajar beragam, prinsip saling menghargai, budaya positif

Refleksi Pembelajaran

Refleksi Guru

- Apakah saya telah menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman?
- Bagaimana saya memenuhi kebutuhan emosional dan akademik setiap siswa?
- Apakah nilai-nilai cinta telah terintegrasi dengan baik dalam pembelajaran?
- Bagaimana respon siswa terhadap pendekatan humanis yang diterapkan?
- Apa yang perlu saya perbaiki untuk pembelajaran berikutnya?

Refleksi Peserta Didik

- Apa pelajaran paling berharga yang saya dapat hari ini?
- Bagaimana perasaan saya selama pembelajaran berlangsung?
- Nilai apa yang saya dapatkan selain pengetahuan matematika?
- Bagaimana saya memperlakukan teman selama belajar bersama?
- Apa yang akan saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Media, Sumber Belajar, dan Lingkungan

Media Pembelajaran

- Video tentang ketidakpastian dalam kehidupan
- Koin, dadu, kartu remi untuk eksperimen
- Diagram dan infografis tentang peluang
- Lembar kerja dengan skenario kehidupan nyata
- Jurnal refleksi digital/print

Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Hadis (terkait ketentuan Allah dan ikhtiar)
- Buku Matematika Kurikulum Merdeka Kelas IX

| | |
|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Artikel tentang aplikasi peluang dalam kehidupan • Kisah inspiratif tentang kejujuran dan tanggung jawab • Modul ajar berbasis nilai karakter |
| <p>Lingkungan Belajar</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Fisik: Ruang kelas yang nyaman, pencahayaan memadai, pengaturan tempat duduk fleksibel • Emosional: Atmosfer aman, bebas dari tekanan dan ejekan, budaya saling menghargai • Sosial: Kelompok belajar beragam, prinsip gotong royong, komunikasi positif • Spiritual: Peningkat nilai-nilai keimanan, doa bersama, refleksi spiritual |
| <p>Penguatan Karakter Madrasah</p> | <p>Motto MTs Ahmad Yani Jabung: "Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Berperilaku"</p> <p>Nilai yang Dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran: Dalam menghitung dan melaporkan hasil peluang 2. Tanggung Jawab: Dalam menyelesaikan tugas dan bekerja kelompok 3. Empati: Dalam memahami kesulitan teman dan saling membantu 4. Kedisiplinan: Dalam mengikuti proses pembelajaran 5. Ketekunan: Dalam memahami konsep yang sulit |

Kepala Madrasah

MTs Ahmad Yani Jabung

Muroihatul Jannah, M.Pd



Guru Mata Pelajaran

Matematika - Kelas IX-C

Kusumaningrum, S.Pd

♥ Pendidik dengan Prinsip Cinta dan Kasih Sayang